

ABSTRAK

Riris Risna Meilanty: Pemberdayaan Lansia dan Disabilitas dalam Pelaksanaan Permakanaan Melalui Kelompok Masyarakat

Kelompok rentan seperti lansia dan penyandang disabilitas seringkali mengalami keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan dasar, khususnya akses terhadap pangan yang bergizi. Hal ini menjadi perhatian penting dalam upaya mewujudkan keadilan sosial dan inklusi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kelompok masyarakat berperan dalam pemberdayaan lansia dan penyandang disabilitas melalui pelaksanaan program permakanaan di Kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Sumedang. Tujuan lainnya adalah untuk mengidentifikasi strategi pemberdayaan yang efektif, menganalisis peran kelompok masyarakat, serta memahami tantangan dalam pelaksanaannya.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan dan partisipasi masyarakat, serta menggunakan paradigma konstruktivisme sebagai dasar pemahaman makna sosial yang dialami para pelaku program. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode Community-Based Research (CBR), di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam setiap tahap penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi lapangan, wawancara mendalam dengan pengelola kelompok masyarakat, lansia, penyandang disabilitas, serta dokumentasi program.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok masyarakat memiliki peran strategis dalam pelaksanaan program permakanaan, mulai dari pendataan penerima manfaat, pengolahan makanan sesuai standar gizi, hingga distribusi langsung. Strategi pemberdayaan yang diterapkan meliputi pelatihan keterampilan, penguatan kapasitas, dan pelibatan aktif dalam pengambilan keputusan. Tantangan yang dihadapi antara lain adalah resistensi penerima manfaat, kesesuaian menu, akses lokasi, dan persepsi masyarakat mengenai jenis bantuan. Kesimpulannya, keterlibatan kelompok masyarakat dalam pemberdayaan terbukti efektif dalam meningkatkan akses pangan bergizi bagi lansia dan disabilitas serta memperkuat solidaritas sosial dan kemandirian komunitas. Keberhasilan program sangat ditentukan oleh kolaborasi lintas sektor dan keberlanjutan strategi yang berbasis lokal.

Kata Kunci: Pemberdayaan, Lansia, Disabilitas, Permakanaan, Kelompok Masyarakat, Community-Based Research